

Real Madrid dan Mahkota Produk Paling Bernilai

14 Januari 2020 23:18 Diperbarui: 14 Januari 2020 23:18 0 0 0

±

Oleh: Ignatius Aryono Putranto

Dosen Fakultas [Ekonomi](#), Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Email: aryono_16@yahoo.com

Gemuruh Estadio [Santiago Bernabeu](#) semakin menggelora. Teriakan Madridista semakin membahana dan menyebut nama para punggawa.. Iker Casilas..Beckham..Figo..Ronaldo..Roberto Carlos..Zidane..Kaka..Robinho..Ramos..Cristiano Ronaldo..Toni Kroos..Benzema..Bale.. Memang bukan nama pesepakbola kaleng-kaleng. Nama-nama yang sering tenar dengan istilah Los Galacticos.

Istilah Galacticos sendiri menarik untuk dikaji sehubungan dengan ulah [Real Madrid](#) ini. Kamus daring seperti www.dictionary.com, memasukkan kata galactico dalam kamus mereka. Kata galactico / (lktk) / ini didefinisikan sebagai: a famous and highly paid footballer. Pemain sepakbola yang terkenal dan bergaji tinggi. Bahkan, di situsnya, mereka juga menunjukkan asal mula kata galactico, yaitu: C20: from Spanish Los Galcticos the nickname of the expensively assembled Real Madrid team of the early years of the 21st century; galctico someone from another galaxy, denoting their superstar status. Pada awalnya memang tidak mudah merekrut pemain sepakbola yang berharga mahal. Itulah kenapa ketika El Real merekrut pemain-pemain bintang tersebut, dunia pun tersentak. Ternyata bisa juga ada klub seperti Los Blancos yang mampu merekrut pemain-pemain sepakbola yang megabintang, seolah berasal dari planet lain. Tetapi jika diamati, akhir-akhir ini semakin banyak pesepakbola yang terkenal dan bergaji tinggi, sebut saja Neymar, Messi, dan masih banyak lagi.

Kembali ke klub Real Madrid. Apa yang dilakukan oleh Real Madrid memang ada dasarnya. Mereka ingin menancapkan taring mereka di pesepakbolaan dunia. Mereka ingin menunjukkan bahwa klub sepakbola terbaik adalah Real Madrid. Pemain bintang datang dan pergi, prestasi rutin mengunjunggi terutama gelar yang sangat didambakan, yaitu Trofi Liga Champions. Keberhasilan dan prestasi Real Madrid ternyata membuahkan hasil. Brand Finance, salah satu lembaga konsultan penilai [mereka](#) independen, menempatkan Real Madrid sebagai klub sepakbola yang paling bernilai pada tahun 2019. Tentu setiap lembaga seperti ini punya metodologinya masing-masing dalam menilai brand. Berdasarkan hasil perhitungan dari Brand Finance, pada tahun 2019 ini [valuasi](#) klub Real Madrid adalah sebesar 1.646 juta Euro atau meningkat sebesar 26,9 persen dari tahun sebelumnya. Di tahun 2018 nilai klub ini menurut Brand Finance adalah sebesar 1.297 juta Euro. Peningkatan nilai ini akhirnya membawa El Real berada di puncak, menggusur klub Manchester United yang tahun lalu menempati singgasana.

Seperti yang diuraikan oleh Brand Finance, memang musim 2018-2019 bukanlah musim terbaik Real Madrid. Kepergian sang megabintang, Cristiano Ronaldo - yang telah banyak berkontribusi untuk Real Madrid, bahkan hingga beberapa tahun ke depan, belum tentu ada yang bisa menandingi kontribusi CR7, merupakan satu peristiwa besar yang harus dialami oleh El Real. Tidak hanya itu. Mereka juga harus melepas ikon lainnya, yaitu gelar Liga Champions yang direbut oleh Liverpool. Ternyata dua peristiwa besar ini tidak mengakibatkan valuasi klub menjadi menurun, justru mengalami peningkatan hingga 27 persen. Dirilisnya penilaian ini tentu membawa kabar baik bagi seluruh stakeholders Real Madrid bahwa merek klub mereka adalah yang terbaik. Mengapa hal ini menjadi penting? Seperti dikutip dari <https://brandfinance.com>, brands atau merek memiliki peranan penting dalam mendapatkan dan memertahankan [kinerja keuangan](#) dari suatu (entitas) [bisnis](#). Harapan seluruh stakeholders dari Real Madrid adalah pemeringkatan ini bisa semakin mendorong kinerja keuangan klub kesayangan mereka serta mampu mempertahankan berbagai prestasi tingkat dunia yang selama ini identik dengan Real Madrid. Kita tunggu analisa tahun depan, apakah El Real masih bisa memiliki mahkota yang sama, atau justru akan kembali tersingkir dari singgasana ini.